

Rizka Anggriani, S.K.M., M.Tr.Keb | Prof. Dr. H. Marsum, B.E., S.Pd., M.H.P
Dr. Arwani, S.K.M., B.N. Hons., M.N



Transdermal Patch

Ekstrak Daun Pepaya Carica Untuk Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas



Transdermal Patch

Ekstrak Daun Pepaya Carica Untuk Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas

Luka perineum termasuk area yang sering terkena infeksi pascapersalinan atau dalam periode nifas. Perawatan dalam periode ini meliputi perawatan luka perineum serta pencegahan terhadap infeksi. Salah satu cara perawatan untuk mempercepat penyembuhan luka perineum menggunakan terapi nonfarmakologi, dimana sediaan herbal relatif tidak memiliki efek samping dibandingkan obat konvensional. Daun pepaya carica termasuk dalam tanaman herbal yang bisa dijadikan sebagai alternatif pilihan dalam perawatan luka perineum dengan kandungan alkaloid, flavonoid, saponin dan tanin yang memiliki khasiat sebagai antiinflamasi, antioksidan, antimikroba, antivirus, dan analgesik dalam mencegah terjadinya infeksi dan mengurangi nyeri pada luka perineum.

Buku ini hadir untuk memberikan pengetahuan dan informasi mengenai luka perineum pada ibu nifas dan cara perawatannya dengan pemanfaatan tanaman herbal berbasis kearifan lokal dalam bentuk sediaan transdermal patch ekstrak daun pepaya carica yang telah teruji dari ahli di bidang farmasi, teknik laboratorium, dan telah dilakukan penelitian. Di dalamnya juga dijelaskan mengenai proses pembuatan patch dan penerapannya pada ibu nifas.

Buku ini akan membantu ibu nifas melewati masa nifasnya dengan sehat dan aman, serta cocok untuk semua kalangan pembaca.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-516-138-9



***TRANSDERMAL PATCH* EKSTRAK DAUN
PEPAYA CARICA UNTUK PENYEMBUHAN
LUKA *PERINEUM* IBU NIFAS**

Rizka Anggriani, S.K.M., M.Tr.Keb.
Prof. Dr. H. Marsum, B.E., S.Pd., M.H.P.
Dr. Arwani, S.K.M., B.N. Hons., M.N.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**TRANSDERMAL PATCH EKSTRAK DAUN PEPAYA CARICA
UNTUK PENYEMBUHAN LUKA *PERINEUM* IBU NIFAS**

Penulis : Rizka Anggriani, S.K.M., M.Tr.Keb.
Prof. Dr. H. Marsum, B.E., S.Pd., M.H.P.
Dr. Arwani, S.K.M., B.N. Hons., M.N.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nadia Khasna' Listya Amini

ISBN : 978-623-516-138-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH Subhanahu wa ta'ala karena atas rahmat hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan buku tentang “*Transdermal Patch* Ekstrak Daun Pepaya Carica Untuk Penyembuhan Luka *Perineum* Ibu Nifas”. Buku ini disusun agar dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dan sumber informasi bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, maupun masyarakat umum dalam pemanfaatan daun pepaya carica sebagai terapi non farmakologis dalam mempercepat penyembuhan luka *perineum* bagi ibu nifas dalam bentuk *transdermal patch*. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu nifas khususnya dalam perawatan luka *perineum*.

Buku ini terdiri dari 4 Bab, yang membahas mengenai :

Bab 1 Nifas

Bab 2 Luka Perineum

Bab 3 Daun Pepaya (*Carica Papaya* Linn)

Bab 4 *Transdermal Patch* Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya* Linn)

Penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan buku ini. Buku ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan juga pembaca.

Semarang, Mei 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 NIFAS.....	1
A. Pengertian	1
B. Tahapan Masa Nifas.....	1
C. Kebutuhan Dasar Masa Nifas.....	2
D. Perubahan Fisologis Masa Nifas	3
E. Komplikasi Masa Nifas.....	5
BAB 2 LUKA PERINEUM.....	7
A. Pengertian	7
B. Jenis Luka Pada Perineum.....	8
C. Derajat Luka Perineum	9
D. Penanganan Luka Perineum	10
E. Faktor Penyebab Terjadinya Luka Perineum.....	11
F. Perawatan Luka Perineum	14
G. Metode Perawatan Luka Perineum	15
H. Cara Membersihkan Luka Perineum.....	16
I. Waktu Perawatan Luka Perineum.....	16
J. Proses Penyembuhan Luka Perineum.....	17
K. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan Luka.....	19
L. Penghambat Keberhasilan Penyembuhan Luka.....	27
M. Penilaian Penyembuhan Luka Perineum	27
N. Komplikasi Penyembuhan Luka Perineum	34
O. Karakteristik Bakteri pada Luka Perineum.....	34
P. Tipe Penyembuhan Luka Perineum	35
Q. Lama Penyembuhan Luka Perineum	36
BAB 3 DAUN PEPAYA (CARICA PAPAYA LINN)	38
A. Taksonomi.....	38
B. Morfologi.....	39
C. Manfaat.....	43
D. Senyawa Aktif.....	43

BAB 4 TRANSDERMAL PATCH EKSTRAK DAUN	
PEPAYA (CARICA PAPAYA LINN)	50
A. Pengertian.....	50
B. Bahan Pembuatan Patch.....	52
C. Pembuatan Ekstrak Daun Pepaya (Carica Papaya Linn)	52
D. Pembuatan Sediaan Transdermal Patch Ekstrak Daun Pepaya (Carica Papaya Linn)	54
E. Uji Skrining Fitokimia	55
F. Uji Sifat Fisik Patch	55
G. Hubungan Transdermal Patch Ekstrak Daun Pepaya (Carica Papaya Linn) dengan Penyembuhan Luka Perineum.....	57
H. Penerapan Transdermal Patch Ekstrak Daun Pepaya (Carica Papaya Linn)	59
I. Efektivitas Transdermal Patch Ekstrak Daun Pepaya (Carica Papaya Linn) dalam Proses Penyembuhan Luka Perineum.....	60
DAFTAR PUSTAKA	64
SOP PERAWATAN LUKA PERINEUM	73
SOP PEMBERIAN TRANSDERMAL PATCH EKSTRAK DAUN PEPAYA CARICA	75
SOP PEMERIKSAAN LUKA PERINEUM MENGGUNAKAN SKALA REDDA	78
DOKUMENTASI	80
LAMPIRAN	84
TENTANG PENULIS	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Ambang Batas IMT	21
Tabel 2.2 Skala REEDA.....	29
Tabel 3.1 Kandungan Daun Pepaya Segar Per 100 gram	44
Tabel 4.1 Mekanisme Penyembuhan Luka.....	51

BAB

1

NIFAS

A. Pengertian

Masa nifas (*puerperium*) adalah masa setelah pengeluaran plasenta hingga organ reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan berlangsung sekitar 6 minggu atau 42 hari tetapi akan pulih sepenuhnya dalam waktu 3 bulan.¹ Luka *perineum* umumnya disebut luka pada jalan lahir selama masa nifas.²

Masa nifas dikatakan masa yang rentan karena sejumlah risiko mungkin terjadi, termasuk infeksi dalam masa nifas. Infeksi *postpartum* terjadi pada sekitar 50% kasus pada 24 jam pertama pasca persalinan. Infeksi saat melahirkan dapat menyebabkan kematian (10%) apabila tidak tertangani dengan baik, diantaranya yaitu kurangnya perawatan luka *perineum*.³

B. Tahapan Masa Nifas

1. *Puerperium* dini (*immediate puerperium*) yaitu proses pemulihan dimana ibu dibolehkan berdiri dan berjalan (0 sampai 24 jam setelah persalinan).
2. *Puerperium intermedial* (*early puerperium*) yaitu masa dimana organ reproduksi pulih sepenuhnya dalam waktu sekitar 6 sampai 8 minggu.
3. *Remote puerperium* (*later puerperium*) yaitu waktu yang dibutuhkan untuk pulih dan berangsur-angsur mendapatkan kembali kesehatan yang baik dalam keadaan sempurna.¹

BAB

2

LUKA PERINEUM

A. Pengertian

Perineum merupakan area yang berada diantara vulva dan anus, rata-rata panjangnya 4 cm, otot-otot yang terdapat di dalamnya membentuk jaringan pemisah berbentuk piramida antara vagina dan ujung usus besar/ kolon. Terdiri dari *musculus circularis* dan *musculus longitudinalis* pada bagian atas luarnya, di luar otot tersebut terdapat fasia (jaringan ikat) yang elastisitasnya akan menurun seiring pertambahan usia wanita.⁸

Cedera *perineum* kebanyakan dialami oleh ibu dengan kelahiran pertama, dan cukup umum terjadi pada kelahiran selanjutnya. Kejadian robekan *perineum* biasanya pada garis tengah, dapat semakin memanjang bila kepala janin lahir terlalu cepat, jika sudut arkus pubis lebih kecil dari ukuran normal, jika kepala janin melewati fossa iliaka dengan ukuran lebih besar dibanding sirkumferensia suboksipito bregmatika. Hal ini juga bisa disebabkan karena penolong persalinan tidak memimpin dengan benar, riwayat jahitan *perineum*, dan distosia bahu saat melahirkan.⁹

Luka *perineum* ialah cedera pada diafragma urogenital dan *musculus levator ani* pada persalinan normal maupun persalinan instrumental. Hal ini bisa terjadi tanpa menimbulkan kerusakan kulit *perineum* atau vagina, sehingga tidak tampak dari luar.⁹ Laserasi merupakan penyebab utama perdarahan postpartum kedua setelah involusi uteri.¹⁰

BAB 3 | DAUN PEPAYA (*CARICA PAPAYA* *LINN*)

A. Taksonomi

Pepaya merupakan tanaman asal Amerika tropis yang paling cocok dan mudah ditanam di Indonesia. Hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan sebagai makanan atau untuk keperluan pengobatan. Masyarakat Indonesia sudah lama mengetahui tentang tanaman obat, terutama yang terdapat pada daun pepaya. Merupakan tumbuhan hutan, tumbuhan pekarangan sejak zaman dahulu yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat secara turun-temurun. Buah, daun, dan bunganya bisa dimakan. Akarnya digunakan sebagai obat untuk masalah ginjal dan kandung kemih serta bijinya memiliki aktifitas antihelmintik. Tanaman ini dibudidayakan hampir di seluruh negara-negara tropis dan subtropis di dunia.²²

Daun pepaya terbukti banyak memiliki kandungan komponen aktif yang mampu meningkatkan kapasitas antioksidan darah secara keseluruhan. Seluruh bagian pepaya mengandung getah. Tanaman pepaya merupakan tanaman tahunan sehingga selalu tersedia kapan saja, dapat tumbuh di dataran rendah hingga ketinggian 700 meter dari atas permukaan laut. Umumnya tanaman pepaya tidak bercabang atau cabangnya sedikit. Tinggi pohon kurang lebih 5-10 m, daun berujung lima, dan tangkai panjang berlubang di tengahnya.^{22,3,41}

BAB 4

TRANSDERMAL PATCH EKSTRAK DAUN PEPAYA (*CARICA PAPAYA LINN*)

A. Pengertian

Patch adalah sediaan dengan sistem penghantaran obat melalui kulit, memberikan efek sistemik dengan kecepatan terkendali. Kelebihan *patch* adalah pelepasan obat terjadi secara konstan, mudah digunakan, frekuensi pemberian obat dapat dikurangi, menjaga bioavailabilitas, menghindari *first pass effect*, menghasilkan level plasma yang lebih seragam, mengurangi efek samping misalnya iritasi lambung dan kepatuhan pasien, dengan proses metabolisme yang cepat sehingga lebih sedikit obat yang masuk ke sirkulasi sistemik.⁵³

Transdermal patch adalah formulasi sistem penghantaran obat dengan perekat lembut dan lunak yang mengandung senyawa terapeutik yang kemudian melepaskan dosis bahan aktif melalui kulit. Tujuan pemberian obat dengan formulasi *transdermal* yaitu agar obat dapat berpenetrasi ke jaringan kulit melalui *stratum corneum epidermis*, menuju *dermis*, sampai ke sistem metabolisme, pembuluh darah, hingga menghasilkan efek terapeutik yang diinginkan.⁵⁴

Penghantaran obat antiinflamasi secara *transdermal* memiliki keuntungan dibandingkan sediaan topikal yang umumnya hanya memberikan efek lokal. Akibat peradangan dan nyeri yang diderita akan memberikan rasa yang tidak nyaman pada penderitanya, sehingga perlu diberikan obat dengan memberikan efek terapi yang cepat.⁵³

DAFTAR PUSTAKA

1. Sulfianti, Nardina EA, Hutabarat J, Astuti ED, Muyassaroh Y, Yuliani DR, Et Al. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Cetakan Pertama. Watrianthos R, Editor. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
2. Frilasari H, Saudah N, Prameswari VE, Azizah YN, Suhita BM. Nutritional Pattern And Healing Of Perineum Wound On Postpartum Period. *Journal of Nursing Practice*. 2020;3(2):172-180. DOI: 10.30994/jnp.v3i2.85.
3. Yusmayasari, Pramono N, Mashoedi ID. *Potensi Salep Ekstrak Daun Pepaya Carica Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pasca Melahirkan Pertama: Studi Eksperimental Pada Tikus Galuh Wistar (Rattus Norvegicus)*. [thesis]. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang; 2019.
4. Padeng EP, Banul MS, Lokangleu MJ, Et Al. *Asuhan Kebidanan*. Bandung: Widina Media Utama; 2022.
5. Klosner NJ. *Introductory Maternity Nursing*. New York: Lippincott Williams & Wilkins; 2006.
6. Ricci SS, Kyle T. *Maternity And Pediatric Nursing*. China: Lippincott Williams & Wilkins; 2009.
7. Megasari K, Ardhiyanti Y. Penerapan Pijat Oksitosin dalam Upaya Meningkatkan Produksi ASI di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru. *Community Engagement and Emergence Journal(CEEJ)*. 2022;3(2):188-194. DOI: 10.37385/ceej.v3i2.852.
8. Astiti G, Runjati, Sudirman. *Efektivitas Gel Ekstrak Sarang Burung Walet (Aerodra Mus Fuciphagus) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum*. [thesis]. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang; 2022.
9. Ratih RH. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Asclepius*. 2020;2(1):1-9. DOI: 10.31539/jka.v2i1.592.

10. Deti Nurhayati, Lail NH, Aulya Y. Analisis Faktor Faktor Kejadian Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sobang Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2022. *Malahayati Nurse Journal*. 2023;5(6):1876-1892. DOI: 10.33024/mnj.v5i6.9651.
11. Kurniasari D, Putri RD, Ferlinthany F. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Bidan Praktek Swasta Di Desa Madiun Rajabasa Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. 2018;2(1):9-13. DOI : 10.33024/jkm.v2i1.564.
12. Susilawati S, Patimah M, Imaniar MS. Determinan Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Dengan Pemberian Konsumsi Ikan Gabus (*Channa Striata*). *Faletehan Health Journal*. 2020;7(3):132-136. DOI: 10.33746/fhj.v7i03.187.
13. Elyasari, Afrianty I, Longgupa LW, Maulida LF, Wardani EK, Et Al. *Masa Nifas Dalam Berbagai Perspektif*. Oktavianis, Melisa I, Editors. Padang, Sumatera Barat: Get Press Indonesia; 2023.
14. Wibowo SS, Anwar C, Djamil M. *Efektivitas Salep Ekstrak Bawang Putih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Tikus*. [thesis]. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang; 2021.
15. Sholika S, Muthoharoh H. Hubungan Perawatan Luka Perineum Dengan Penyembuhan Perineum Ibu Post Partum. *Jurnal Kebidanan*. 2023;12(2):80-88. DOI: 10.47560/keb.v12i2.530.
16. Asmaidar, Runjati, Santjaka A. *Efektivitas Pembalut Ekstrak Daun Binahong (*Anredera Cordifolia (Ten.) Steenis*) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas*. [thesis]. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang; 2023.
17. Prawitasari E, Yugistyowati A, Sari DK. Penyebab Terjadinya Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*. 2015;3(2):77-81. DOI: 10.21927/jnki.2015.3(2).77-81.

18. Kardila S, Andriani L, Baska DY, Widiyanti D. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas Di PMB Wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. *Jurnal Besurek Jidan (JB)*. 2022;1(2):18-27. DOI:10.33088/jbj.v1i2.285.
19. Oktafiani H, Mulyati I, Yuliani M. Pemanfaatan Bunga Telang Dalam Perawatan Luka Perineum Ibu Nifas Di Praktik Bidan Kota Bandung. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*. 2022;6(1):25-30. DOI: 10.37294/jrkn.v6i1.358.
20. White C, Atchan DM. Postpartum Management Of Perineal Injury - A Critical Narrative Review Of Level 1 Evidence. *Midwifery*. 2022;112(6): 103-104. DOI: 10.1016/j.midw.2022.103410.
21. Nurdiantini I, Prastiwi S, Nurmaningsari T. Perbedaan Efek Penggunaan Povidone Iodine 10% Dengan Minyak Zaitun Terhadap Penyembuhan Luka Robek (Lacerated Wound). *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 2017;2(1):511-523. DOI: 10.33366/mn.v2i1.197.
22. Syahrudin ATU. Efektivitas Pemberian Gel Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya Linn*) Terhadap Peningkatan Kolagen Pada Proses Penyembuhan Luka Pada Tikus Betina (*Rattus Norvegicus*). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*. 2019;8(1):8-16. DOI: 10.21070/ups.3089.
23. Johan RB, Noviyanti NI, Kustiningsih. Daun Sirih Merah Sebagai Perawatan Tradisional Dalam Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*. 2023;7(1):35-43. DOI: 10.37337/jkdp.v7i1.346.
24. Dwijayanti N, Puspitasari E. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Di Rumah Bersalin Amanda Gamping Sleman. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2023;4(2):9-15. DOI: 10.31004/jkt.v4i2.14935.

25. Rodrigues M, Kosaric N, Bonham CA, Gurtner GC. Wound Healing: A Cellular Perspective. *Physiological Reviews*. 2019;99(1):665–706. DOI: 10.1152/physrev.00067.2017.
26. Lestari D. Perbedaan Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Dengan Kunyit Asam Terhadap Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Riset Ilmiah*. 2023;2(10):4107–4117. DOI:10.55681/sentri.v2i10.1649.
27. Fatimah, Lestari P. *Pijat Perineum: Mengurangi Ruptur Perineum Untuk Kalangan Umum, Ibu Hamil, Dan Mahasiswa Kesehatan*. Rachmawati D, Editor. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2019.
28. Rahmatia DA, Wijayanti K, Ramlan D. Kersen Leaf Extract Gel (*Muntingia Calabura L.*) To Improve The Healing Of Perineal Wounds In Postpartum Mothers. *Medisains Jurnal Ilmiah Ilmu-Kesehatan*. 2022;20(3):87–93. DOI: 10.30595/medisains.v20i3.15597.
29. Amalia MT, Hadisaputro S, Anwar MC. *Spray Gel Daun Sirih Merah (Priper Crocatum) Sebagai Alternatif Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ringinarum)*. [thesis]. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang; 2022.
30. Purnani WT. Perbedaan Efektivitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*. 2019;2(2):136–145. DOI: 10.20473/jphrecode.v2i2.12190.
31. Direktorat P2PTM Kemenkes RI. *Batas Ambang Indeks Massa Tubuh (IMT)*. Kemenkes RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
32. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI. *Anemia Dalam Kehamilan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.

33. Monica OT, Fatmasari D, Suwondo A. *Efektifitas Spray Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Tingkat Nyeri Dan Tingkat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas*. [thesis]. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang; 2022.
34. Munthe NBG, Sembiring IM, Gandi PI, Sitepu K, Hutabarat V, Sitepu SA. Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Kesembuhan Luka Perineum Derajat Dua Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. 2020;2(2):59-66. DOI:10.36656/JPK2R.V2I2.250.
35. Alvarenga MB, Francisco AA, De Oliveira SMJV, Da Silva FMB, Shimoda GT, Damiani LP. Episiotomy Healing Assessment: Redness, Oedema, Ecchymosis, Discharge, Approximation (Reeda) Scale Reliability. *Revista Latino Americana De Enfermagem*. 2015;23(1):162-168. DOI: 10.1590/0104-1169.3633.2538.
36. Naddoni DB, Seema KB, Kammappa KA. Episiotomy Wound Haematoma: Recognition, Management And Healing Assessment By Reeda Scale In Postpartum Period. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences*. 2015;14(9):8-11. DOI: 10.9790/0853-14910811.
37. Roma NZH, Essa RM, Rashwan ZI, Ahmed AH. Effect Of Dry Heat Application On Perineal Pain And Episiotomy Wound Healing Among Primipara Women. *Obstetrics Gynecology International*. 2023;2(4):1-10. DOI: 10.1155/2023/9572354.
38. Sarti S, Suwondo A, Mardiyono. *Penggunaan Bahan Daun Kemangi Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Muna)*. [thesis]. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang; 2019.
39. Saad J, Painter C. Management Of Postpartum Perineal Wound Complications. *Current Opinion in Obstetrics Gynecologi*. 2023;35(6):505-509. DOI: 10.1097/GCO.0000000000000906.

40. Afrilia EM, Sari H. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka Ruptur Perineum Di Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang. *Indonesian Midwifery Journal*. 2018;1(2):1-7. DOI: 10.31000/imj.v1i2.980.
41. Peristiowati Y, Puspitasari Y. *Potensi Daun Pepaya Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi Wanita*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka; 2018.
42. Hamzah A. *9 Jurus Sukses Bertanam Pepaya California*. Artianingsih S, Editor. Jakarta: PT Agromedia Pustaka; 2014.
43. Bhowmik D. Traditional And Medicinal Uses Of Carica Papaya. *Journal of Medicinal Plants Studies*. 2013;1(1):7-15. DOI: 10.4236/oalib.1103428.
44. Barroso MES, Brasil GA, Ventura JA, Pimentel EF, Lenz D, Andrade TU, Et Al. Pharmacognostic Characterization Of Carica Papaya L. *International Journal of Green Pharmacy*. 2016;10(3):151-154. DOI: 10.15448/1980-6108.2019.1.32694.
45. Telova Y, Pujiastuti SE, Ta'adi. *Pemberian Ekstrak Daun Pepaya (Carica Papaya) Terhadap Volume ASI Dan Kadar Hormon Prolaktin Pada Ibu Yang Memberikan ASI Eksklusif*. [thesis]. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang; 2021.
46. A'yun Q, Laily AN. Analisis Fitokimia Daun Pepaya (Carica Papaya L.) Di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi, Kendalpayak, Malang. *Jurnal Farmasi Sains dan Obat Tradisional*. 2015;10(3):134-137. DOI:10.62018/sitawa.v2i2.66.
47. Arisman. *Gizi Dalam Daur Kehidupan : Buku Ajar Ilmu Gizi*. Edisi 2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010.
48. Siahaan MA, Sianipar RH. Pemeriksaan Senyawa Alkaloid Pada Beberapa Tanaman Familia Solanaceae Serta Identifikasinya Dengan Kromatografi Lapis Tipis (Klt). *Jurnal Farmanesia*. 2017;4(1):1-11. DOI: 10.35790/ebm.8.1.2020.28706.
49. Prasanta Deya, Amit Kundua, Kumarb A, Guptac M, Leea BM, Bhaktad T, Et Al. Analysis Of Alkaloids (Indole Alkaloids,

- Isoquinoline Alkaloids, Tropane Alkaloids). *Elsevier*. 2020;2(3):505–567. DOI: 10.1016/B978-0-12-816455-6.00015-9.
50. Yustiza NR, Wijayanti K, Sunarjo L. Potency of Aloe Vera Extract Transdermal Patch Treatment in Relief Pain and Breast Engorgement. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2023;8(3):1659–1670. DOI: 10.30604/jika.v8i3.2304.
51. Faizal A, Geelen D. Saponins And Their Role In Biological Processes In Plants. *Phytochemistry Reviews*. 2013;12(4):877–893. DOI: 10.1007/s11101-013-9322-4.
52. Hariono M, Julianus J, Djunarko I, Hidayat I, Adelya L, Indayani F, Et Al. The Future Of Carica Papaya Leaf Extract As An Herbal Medicine Product. *Molecules*. 2021;26(22):1–20. DOI: 10.3390/molecules26226922.
53. Wardani VK, Saryanti D. Formulasi Transdermal Patch Ekstrak Etanol Biji Pepaya (Carica Papaya L .) Dengan Basis Hydroxypropil Metilcellulose (Hpmc). *Smart Medical Journal*. 2021;4(1):38–44. DOI: 10.13057/smj.v4i1.43613.
54. Safaruddin, Arum M, Wahyuningsih S, Amin R. Effectiveness Test Of Transdermal Patch Of Ethanol Extract Of Javanese Bark (Lansea Coromandelica (Houtt.) Merr) Against Cuts In Male White Rats (Rattus Norvegicus) Uji Efektivitas Patch Transdermal Ekstrak Etanol Kulit Batang Kayu Jawa (Lansea Cor). *Jurnal Multidisiplin Madani*. 2022;2(2):1001–1018. DOI:10.54259/mudima.v2i2.483.
55. Santi TD, Siregar TN, Sutriana A, Andini R, Candra A. Phytochemical Test And Optimization Of Transdermal Patches Of Carica Papaya Extract : Formulation Design Of Candidate Drug For Wound Healing. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*. 2022;23(6):2904–2913. DOI: 10.13057/biodiv/d230617.
56. Prasad N, Karthikeyan M, Gnanasekaran A, Et Al. Phytochemical Analysis And Antioxidant Properties Of Leaf Extracts Of Carica Papaya. *Asian Journal of Pharmaceutical and*

57. Ismiyati N, Widiastuti R, Wahyuni T, Medika N. Formulasi Dan Uji Sifat Fisik Patch Transdermal Ekstrak Etanol Daun Binahong (Anredera Cardifolia (Tenore) Steenis) Dengan Matriks HPMC - PVP. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika.* 2019;4(1):29–35. DOI: 10.56727/bsm.v4i.69.
58. Putu N, Sari R, Bodhi W, Lebang JS. Anti-Inflammatory Activity Test Of Ethanol Extract Of Papaya Leaf (Carica Papaya L .) In White Male Rats (Rattus Norvegicus) Uji Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Pepaya (Carica Papaya L .) Pada Tikus Putih Jantan (Rattus Norvegicus). *Pharmacon.* 2021;10(3):985–993. DOI: 10.35799/pha.10.2021.35601.
59. Ismawati L, Ismawati, Destryana RA. Identifikasi Senyawa Saponin Pada Ekstrak Rumput Mutiara (Hedyotis Corimbosa L. (Lamk)) Dengan Pelarut Yang Berbeda. *Prosiding SNAPP: Sosial Humaniora, Pertanian, Kesehatan, dan Teknologi.* 2021;1(1):150–154. DOI: 10.37905/jfpj.v4i2.15213.
60. Yulianti T, Puspitasari D, Wahyudi D. Optimasi Formula Patch Dan Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Biji Pepaya (Carica Papaya L.) Dengan Kombinasi Matriks HPMC Dan Peg 400 Terhadap Staphylococcus Aureus. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia.* 2021;4(2):256–264. DOI: 10.36387/jifi.v4i2.756.
61. Das A, Sinha M, Datta S, Abas M, Chaffee S, Sen CK, Et Al. Monocyte And Macrophage Plasticity In Tissue Repair And Regeneration. *The American Journal of Pathology.* 2015;185(10):2596–2606. DOI: 10.1016/j.ajpath.2015.06.001.
62. Childs DR, Murthy AS. Overview Of Wound Healing And Manage Ment Wound Healing Management Skin Soft Tissue Injuries. *The Surgical Clinics of North America.* 2017;97(1):189–207. DOI: 10.1016/j.suc.2016.08.013.
63. Marlinawati IT, Nurhidayah S, Santoso S, Irwanto Y. Effect Of Papaya Leaf Extract Gel (Carica Papaya) On Incision Wound

Healing In *Rattus Norvegicus*. *Medical Laboratory Technology Journal*. 2022;8(2):102–111. DOI: 10.31964/mltj.v0i0.455.

64. Santos NA, Bores AMG, Oviedo DB, Delgado CTH. Secondary Metabolites In Wound Healing: A Review Of Their Mechanisms Of Action. *Elsevier*. 2023;78(1):403–440. DOI: 10.1016/B978-0-323-91253-2.00012-1.

SOP PERAWATAN LUKA *PERINEUM*

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PERAWATAN LUKA <i>PERINEUM</i>	
PENGERTIAN	Memberikan tindakan pada vulva untuk menjaga kebersihannya.
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mencegah terjadinya infeksi di daerah vulva, <i>perineum</i>, maupun uterus. 2. Untuk penyembuhan luka <i>perineum</i>/jahitan pada <i>perineum</i>. 3. Untuk kebersihan <i>perineum</i> dan vulva. 4. Memberikan rasa nyaman pada pasien.
PERSIAPAN	<p>Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat tidur dan selimut 2. Perlak pengalas 3. Bak instrument 4. Air DTT 5. Kassa steril 6. Pinset 7. Bengkok 8. Sarung tangan steril <p>Tempat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruangan tertutup 2. Cukup pencahayaan
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan. 2. Jelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan dan beri <i>inform consent</i>. 3. Memasang selimut untuk privasi ibu. 4. Mengatur posisi pasien <i>dorsal recumbent</i>. 5. Memasang alas perlak di bawah bokong ibu. 6. Gurita, celana dalam, dan pembalut dibuka, perhatikan keadaan <i>lochia</i>. 7. Mendekatkan bengkok ke dekat pasien. 8. Memakai sarung tangan steril.

TENTANG PENULIS



Rizka Anggriani, S.K.M., M.Tr.Keb., lahir di Sengkang Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan tanggal 23 Februari 1988. Memulai Pendidikan D-III Kebidanan di Poltekkes Kendari (2005-2008), kemudian melanjutkan Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga di Universitas Hasanuddin Makassar (2015-2017) dan S2 Kebidanan Terapan Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Semarang (2022-2024). Penulis bekerja di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan sebagai Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) sejak tahun 2010 hingga sekarang.



Prof. Dr. H. Marsum, B.E., S.Pd., M.H.P., lahir di Kebumen, 27 Juli 1963. Penulis memulai jenjang pendidikan di SPPH Purwokerto, kemudian melanjutkan pendidikan Diploma III di Politeknik LPPU-ITB tahun 1989. Pada tahun 1996 melanjutkan S-1 Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Penulis kemudian menyelesaikan pendidikan Post

Graduate Diploma Health Promotion di SRH, The Unimelb Australia tahun 2001, dan S-2 Master of Health Promotion di SRH, The Unimelb, tahun 2003. Pada tahun 2020 mendapat gelar Doktor dari DIKM FKM Universitas Diponegoro, dan pada tahun 2023 ditetapkan sebagai Guru Besar di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes). Penulis bekerja di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang, dan menjabat sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang (2018 – 2023). Penulis berkompetensi sebagai penasihat sanitarian, dan aktif dalam riset, pengabdian masyarakat, publikasi artikel ilmiah serta menjadi pemakalah seminar ilmiah (*Oral Presentation*). Publikasi penulis telah tercantum dalam jurnal yang terindeks di Google Scholar maupun Scopus. Penulis juga aktif dalam kegiatan masyarakat dan pernah menjabat sebagai Sekretaris dan Ketua Komite Masjid, Sekretaris Asosiasi Misionaris Muslim Banyumas/ Ikadi, Ketua Lingkungan Karangmangu Baturaden, dan Konsultan Dalam Negeri Msa Ambon. Selain itu, penulis juga aktif dalam menulis buku dan modul kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat.



Dr. Arwani, S.K.M., B.N. Hons., M.N., lahir di Demak, 18 Desember 1965. Penulis memulai jenjang pendidikan dari D-III Akper Universitas Muhammadiyah Semarang, kemudian menyelesaikan pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Diponegoro tahun 1992. Penulis memperoleh penghargaan pendidikan S-1 Keperawatan (Bachelor of

Nursing Honors) di Melbourne University, Australia tahun 2002 dan pada tahun 2003 menyelesaikan pendidikan S-2 Keperawatan (Master of Nursing) di Melbourne University, Australia. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan Program Doktor Ilmu Kedokteran-Ilmu Kesehatan (DIKK) Universitas Diponegoro dan mendapat gelar Doktor tahun 2018. Penulis bekerja di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang. Saat ini, penulis aktif sebagai Seksi Kesra Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Provinsi Jawa Tengah (2019-2024), penulis aktif sebagai Wakil Ketua Bidang Hubungan antar Lembaga DPW PPNI Provinsi Jawa Tengah (2022-2026). Penulis aktif dalam penelitian, dan publikasi artikel karya ilmiah, artikel koran/majalah, jurnal serta menjadi pemakalah seminar ilmiah (*Oral Presentation*). Publikasi penulis telah tercantum di jurnal terindeks di Google Scholar maupun Scopus. Penulis juga aktif berkontribusi dalam HKI dan memperoleh banyak penghargaan dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya. Penulis memperoleh penghargaan sebagai Dosen Berprestasi Tingkat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang tahun 2019, dan menjadi Finalis Dosen Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2020. Penulis aktif di Buletin SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Selain itu, Penulis juga aktif dalam menulis buku dan modul keperawatan.